

RENCANA KERJA TAHUNAN 2020



RKT

TAHUN ANGGARAN 2020

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN BENGKALIS

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis merupakan penjabaran dari rencana dan target tahun kedua dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis 2016 - 2021.

Pada tahun 2020 ini direncanakan untuk mencapai Tujuan yaitu Meningkatnya upaya kesehatan masyarakat, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat, peningkatan mutu kesehatan lingkungan menuju kemandirian untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan seluruh masyarakat. Meningkatkan upaya pencegahan, pengendalian, pemberantasan dan penanggulangan kejadian penyakit, kecacatan dan kematian akibat penyakit menular maupun tidak menular serta KLB dan Bencana atau krisis kesehatan Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau masyarakat dengan didukung sumber daya kesehatan yang memadai dari segi kuantitas maupun kualitas. Mewujudkan Sistem Akuntabilitas Kinerja didukung oleh sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia yang bermutu dan kompeten.

Dalam Rangka mencapai Tujuan maka ditetapkan sasaran sebanyak 18 (Delapan Belas) yang diukur dari 27 (Dua Puluh Tujuh) Indikator Kinerja Utama (IKU) sasaran, kemudian dari sasaran tersebut ditetapkan strategi dan kebijakan serta program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya kinerja. Ditetapkan pula cascading indikator kinerja utama ke indikator kinerja program dan kegiatan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2020 merupakan dokumen perencanaan untuk pencapaian target Indikator Kinerja Tahunan (IKU) tahun kedua Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis 2016 – 2021 yang akan dilaksanakan melalui 18 Program dan 149 kegiatan bersumber APBD dan APBN.

Demikian Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2020 ini dibuat untuk dapat menjadi masukan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2020 di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan langkah awal dalam siklus Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk melakukan penilaian kinerja. Dokumen ini merupakan penjabaran dari Dokumen Rencana Strategi (Renstra) yang telah disusun oleh suatu Instansi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah yang berisi tentang rencana kinerja tahunan yang akan dicapai pada setiap tahun melalui perencanaan program, kegiatan dan anggaran baik APBD maupun APBN.

Kami sadari bahwa penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini belum optimal, oleh karenanya kami sangat berterima kasih jika pihak yang terkait bersedia memberikan masukan sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan untuk menyusun RKT selanjutnya.

Harapan kami selanjutnya dengan telah tersusunnya dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2020 ini yang juga merupakan dokumen Perencanaan Kinerja dapat dijadikan bahan untuk menyusun Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2020 yang pada akhirnya Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2020 ini akan dilakukan evaluasi dan dilaporkan dalam Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2020

Bengkalis, Januari 2020

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS**



dr. ERSAN SAPUTRA. TH
Pembina Tingkat I
NIP. 19740220 200312 1 007

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kesehatan berdasarkan peraturan bupati Bengkalis Nomor 63 tahun 2016 Tentang Kedudukan susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas kesehatan Kabupaten Bengkalis.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit serta pelayanan dan sumber daya kesehatan;
- b. pelaksanaan koordinasi kebijakan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit serta pelayanan dan sumber daya kesehatan;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit serta pelayanan dan sumber daya kesehatan;
- d. pembinaan dan fasilitasi kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit serta pelayanan dan sumber daya kesehatan;
- e. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit serta pelayanan dan sumber daya kesehatan;
- f. pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas;
- g. pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD; dan
- h. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.1.2. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan organisasi Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala Dinas;
- 2) Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Penyusunan Program;

- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
- c. Sub Bagian Keuangan Perlengkapan;
- 3) Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
 - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
 - b. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga; dan
 - c. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- 4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari :
 - a. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; dan
 - c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
- 5) Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan Kesehatan;
 - b. Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan; dan
 - c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- 6) UPTD; dan
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional.

1.1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2020 adalah sebagai tindak lanjut/break down dari Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, yang dalam pelaksanaan tugasnya dibiayai oleh dana APBD Kabupaten Bengkalis Tahun 2020

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, merupakan rencana pembangunan tahunan yang menggambarkan Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Bengkalis yang tertuang dalam Tujuan, Sasaran Program dan Kegiatan dalam rangka mewujudkan kemartabatan dan kesejahteraan melalui pemenuhan cakupan pelayanan hak dasar kepada masyarakat.

1.1.4. Tujuan Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan

Tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2020 adalah :

- a. Untuk menjadi pedoman kerja dalam rangka penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Satuan Kerja Perangkat daerah (RKA SKPD) tahun 2020.
- b. Sebagai tolok ukur dalam penyusunan Arah Kebijakan Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis.

- c. Sebagai bahan untuk penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2020.
- d. Sebagai tindak lanjut dalam bentuk program aksi atau kegiatan yang lebih khusus sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis.

1.1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2020 adalah berdasarkan rencana kinerja tahun 2020 yang tercantum dalam Rencana Strategik (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis tahun 2016 - 2021 yang direncanakan akan dibiayai melalui sumber dana APBD.

Ruang lingkup dari penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahun (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2020, adalah sebagai berikut :

1. TUJUAN I : Meningkatnya upaya kesehatan masyarakat, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat, peningkatan mutu kesehatan lingkungan menuju kemandirian untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan seluruh masyarakat.

SASARAN I :

- 1) Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan Keluarga meliputi kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, lansia dan gizi masyarakat
- 2) Meningkatnya mutu sanitasi lingkungan perumahan dan pemukiman yang memenuhi syarat kesehatan
- 3) Meningkatnya Kesehatan Kerja dan Olahraga Masyarakat
- 4) Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat melalui program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
- 5) Meningkatnya Perilaku kesehatan masyarakat di Tatanan Rumah Tangga dan Institusi
- 6) Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat pada bidang Kesehatan
- 7) Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar dan Lanjutan Tingkat Pertama

2. TUJUAN II : Meningkatkan upaya pencegahan, pengendalian, pemberantasan dan penanggulangan kejadian penyakit, kecacatan dan kematian akibat penyakit menular, tidak menular, kesehatan jiwa, Kejadian Luar Biasa dan Bencana atau krisis kesehatan

SASARAN II :

- 1) Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular langsung baik bersumber perilaku hidup manusia, binatang dan berbasis lingkungan
 - 2) Menurunnya dan terkelolanya kasus Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
 - 3) Meningkatnya Upaya Pencegahan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imuinisasi (PD3I)
 - 4) Meningkatnya surveillance Penyakit, penanggulangan Kejadian Luar Biasa dan Bencana atau krisis kesehatan
3. TUJUAN III : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau masyarakat dengan didukung sumber daya kesehatan yang memadai dari segi kuantitas maupun kualitas.
- SASARAN III :
- 1) Meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan yang terstandarisasi
 - 2) Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan
 - 3) Menjamin ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana termasuk sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan serta pengembangan obat tradisional guna mendukung peningkatan mutu pelayanan
 - 4) Menjamin terlaksananya peningkatan mutu pelayanan dan keamanan sediaan farmasi, perbekalan kesehatan serta makanan
4. TUJUAN IV : Mewujudkan Sistem Akuntabilitas Kinerja didukung oleh sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia yang bermutu dan kompeten
- SASARAN IV :
- 1) Meningkatkan Sistem Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja serta Informasi Kesehatan yang handal, akuntabel, Realible dan measurable sebagai bahan pengambilan keputusan.
 - 2) Meningkatkan Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan serta pelayanan administrasi kepegawaian, kehumasan, hukum, kerjasama, keorganisasian dan ketatalaksanaan.

BAB II

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016-2021

Terdapat beberapa dokumen perencanaan nasional dan daerah yang menjadi dasar bagi perencanaan kinerja. Beberapa dokumen tersebut adalah Rencana Pembangunan Nasional dan Daerah berupa Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Pada lingkup Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dokumen perencanaan lima tahunan berupa dokumen Rencana Strategis (Renstra) SKPD yang merupakan penjabaran dari RPJMD.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 - 2021 maka disusunlah Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 - 2021 yang merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat arah, kebijakan dan strategi serta program – program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, dengan penekanan pada pencapaian sasaran prioritas Nasional, Daerah dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta juga mengakomodir Sustainable Development Goals (SDGs)

Visi pembangunan dalam RPJMD Tahun 2016-2021 merupakan visi Bupati dan Wakil Bupati yang disampaikan pada saat proses pemilihan Kepala Daerah. Visi tersebut adalah sebagai berikut:

"Terwujudnya Kabupaten Bengkalis sebagai Model Negeri Maju dan Makmur di Indonesia"

Guna mewujudkan dan merealisasikan visi dimaksud, ditetapkan misi sebagai berikut. Yaitu:

terwujudnya pemerintahan yang berwibawa, transparan dan bertanggungjawab serta melaksanakan kepemimpinan dengan bijak, berani dan ikhlas, Kemudian, terwujudnya pengelolaan seluruh potensi seluruh potensi dan sumber daya manusia (SDM) untuk kemakmuran rakyat. Serta terwujudnya penyediaan infrastruktur yang berkualitas untuk kesejahteraan rakyat

Dalam rangka menjadikan kabupaten berjuluk Negeri Junjungan ini maju dan makmur, daerah ini akan dibagi menjadi 4 (empat) pusat kegiatan pembangunan secara

spasial (keruangan). Yaitu, Gerbang Utama, dengan fokus menjadikan pulau Bengkalis sebagai pusat pemerintahan, pusat pendidikan terpadu dan pusat pengembangan budaya Melayu serumpun.

Kemudian, Gerbang Laksamana dengan fokus menjadikan Kecamatan Bukit Batu dan Siak Kecil sebagai kawasan industri, wisata religius, pelabuhan ekspor-impor, pusat pengembangan pertanian, perkebunan dan peternakan modern yang pro rakyat.

Selanjut, Gerbang Permata dengan fokus menjadikan Kecamatan Mandau dan Pinggir sebagai pusat pengembangan industri, pertambangan, perdagangan, ketenagakerjaan, peternakan, pertanian dan perkebunan.

“Dan yang terakhir Gerbang Pesisir dengan fokus menjadikan pulau Rupat sebagai pusat pariwisata unggulan daerah, perkebunan, peternakan, kelautan dan perikanan,”

Indikator kinerja perangkat daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD merupakan indikator kinerja perangkat daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai perangkat daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan dan sasaran RPJMD.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar : (1) Umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life); (2) Pengetahuan (knowledge); (3) Standar hidup layak (decent standard of living). Mulai tahun 2014 dengan metode perhitungan yang baru indikator pembentuk IPM meliputi Angka Harapan Lama Sekolah; Rata-rata lama sekolah, Angka Harapan Hidup, dan Pengeluaran riil perkapita

Angka harapan hidup merupakan angka yang menunjukkan perkiraan usia seseorang dihitung sejak dilahirkan. Angka harapan hidup Kabupaten Bengkalis setiap tahunnya mengalami trend peningkatan yang cukup signifikan. Meskipun peningkatannya tidak cukup besar tetapi setiap tahun selalu meningkat. Hal ini berarti bahwa ada peningkatan kesejahteraan di masyarakat setiap tahunnya.

Sesuai dengan amanat Permendagri No. 86 Tahun 2017 terdapat 2 (dua) jenis indikator dalam RPJMD yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah dan Indikator Kinerja Kunci (IKK). Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) bertujuan untuk memberi gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Kepala dan Wakil Kepala Daerah.

2.1. Sasaran dan Indikator Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	KONDISI TAHUN 2015	TARGET KINERJA TAHUN					
						2016	2017	2018	2019	2020	2021
1. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	1.1. Angka Harapan Hidup (AHH) 1.2. Angka Kematian Bayi (AKB) 1.3. Angka Kematian Ibu (AKI) 1.4. Penurunan Prevalensi Penyakit Menular dan Tidak Menular	1. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			1.1. Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	70.6	70.6	70.8	70.9	71.03	71.1	71.2
			1.2. Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KLH	24	24	22	17	12	7	2
			1.3. Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 KLH	135	135	130	125	120	115	110
			1.4. Prevalensi Penyakit Menular								
			1.3.1. Angka Prevalensi Penyakit TB Paru	per 100.000	88	85	83	81	79	77	75
			1.3.2. Angka Prevalensi Penyakit Demam Berdarah Dengue	per 100.000	125	125	105	95	75	65	45
			1.3.3. Angka Prevalensi Penyakit HIV/AIDS (Persentase)	%	1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1
			1.3.4. Angka Prevalensi Penyakit Malaria	per 1000	1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1
			1.5. Prevalensi Penyakit Tidak Menular								
			1.4.1. Angka Prevalensi Penyakit Tekanan Darah Tinggi	per 1000	37	35	32	29	27	25	23
			1.4.2. Angka Prevalensi Penyakit Kanker Serviks dan Payudara	per 1000	1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	KONDISI TAHUN 2015	TARGET KINERJA TAHUN				
						2016	2017	2018	2019	2020
2. Meningkatkan pelayanan dan jaminan kesehatan, serta perilaku hidup bersih dan sehat	2.1. Persentase penduduk memiliki Jaminan Kesehatan 2.2. Persentase Desa Saniitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 2.3. Persentase Desa Ber-Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) 2.4. Persentase status gizi balita	2. Meningkatkan pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	1.4.3 Angka Prevalensi Penyakit /Gangguan Jiwa	per 1000	1	1	1	1	1	1
			1.6. Persentase Puskesmas Terakreditasi	%	N/A	35	65	88	95	100
			1.7. Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%	85	87	89	90	91	92
			1.8. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	%	75	80	85	90	95	100
			1.9. Persentase Puskesmas memiliki minimal 8 jenis tenaga kesehatan	%	72	78	84	90	96	100
			2.1. Persentase Persalinan di fasilitas kesehatan	%	79	81	83	85	86	87
	2.4. Persentase status gizi balita	2.2. Persentase bayi mendapatkan pelayanan kesehatan	%	93	93	95	96	97	98	
		2.3. Persentase bayi mendapatkan Imunisasi dasar lengkap	%	92	93	94	95	96	97	
		2.4.1. Persentase Gizi Baik pada Balita	%	88	91	91	92	92	93	
		2.4.2. Persentase Prevalensi Gizi Kurang pada Balita	%	9.5	9	8.5	8	7.5	7	
		2.5. Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan	%	70	75	80	85	90	95	
		2.6. Persentase penduduk memiliki Jaminan Kesehatan	%	23	31	59	68	79	91	

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	KONDISI TAHUN 2015	TARGET KINERJA TAHUN						
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
3. Meningkatkan akuntabilitas kinerja	3.1. Predikat Akuntabilitas Kinerja	3. Meningkatkan akuntabilitas kinerja	2.7	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan	%	90	90	91	92	93	94	95
			2.8	Persentase penduduk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	%	90	90	92	94	95	97	98
			2.9	Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	%	42	42	49	57	64	71	79
			2.10	Persentase Desa Ber-Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)	%	65	65	70	75	80	85	85
3. Meningkatkan akuntabilitas kinerja	3.1. Predikat Akuntabilitas Kinerja	3. Meningkatkan akuntabilitas kinerja	3.1.	Predikat akuntabilitas kinerja	Predikat	C	CC	CC	B	B	BB	BB
			3.2.	Persentase tindak lanjut hasil pemcriksaan asct dan keuangan	%	100	100	100	100	100	100	100

2.2. Sasaran dan Indikator Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengka-

No.	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Meningkatkan fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase balita gizi buruk	%	2,5	2	1,5	1	0,5	0,1
			Rasio posyandu per balita	per 100	1	1,5	2	2,5	3	3,5
			Rasio puskesmas per penduduk	per 100.000	3	3,5	4	4,5	5	5,5
			Rasio pustu per penduduk	per 100.000	10	11	12	13	14	15
			Rasio Rumah Sakit per penduduk	per 100.000	1	1	1	1	1	2
			Persentase fasilitas dan tenaga kesehatan yang memiliki sertifikat izin	%	70	75	85	90	95	100
			Persentase tenaga kesehatan yang dievaluasi pasca pelatihan	%	75	80	85	90	95	100
			Persentase hasil evaluasi kualitas SDM kesehatan	%	80	81	82	83	84	85
			Persentase tenaga dan sarana kesehatan dinilai tenaga kesehatan teladan	%	100	100	100	100	100	100
			Persentase Puskesmas yang menggunakan jaringan data komputasi	%	30	41	59	71	88	100
			Rasio dokter per satuan penduduk :							
			Dokter umum	per 100.000	24	31	38	45	46	47
			Dokter spesialis	per 100.000	8	9	10	11	12	13
			Dokter gigi	per 100.000	10	11	12	13	14	15
			Rasio tenaga medis per satuan penduduk :							
			Bidan	per 100.000	70	80	90	100	110	120
			Perawat	per 100.000	85	90	100	110	120	130
			Apoteker	per 100.000	2	4	6	8	10	12

No.	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Ahli gizi	per 100.000	3	5	7	9	11	13
			Kesmas	per 100.000	6	8	10	12	14	16
			Sanitarian	per 100.000	2	4	6	8	10	12
	Meningkatkan pelayanan dan jaminan kesehatan serta perilaku hidup bersih dan sehat	Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	Persentase pembinaan dan pengawasan peredaran obat dan Makanan	%	80	82	84	86	88	90
			Cakupan Puskesmas yang melaksanakan program Perkesmas	%	65	70	75	80	85	85
			Cakupan pelayanan kesehatan peserta jamkesmasda	%	75	80	85	90	95	100
			Cakupan pelayanan jaminan kesehatan di fasilitas kesehatan	%	90	92	94	96	98	100
			Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Puskesmas	%	90	92	94	95	97	98
			Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	75	80	85	90	95	100
			Cakupan Puskesmas yang menerima Bantuan Operasional Puskesmas (BOK) 100%	%	94	98	100	100	100	100
			Cakupan penjangkaran kesehatan peserta didik kelas I, VII dan X	%	75	80	85	90	95	100
			Cakupan promosi dan informasi media kesehatan	%	100	100	100	100	100	100
			Cakupan rumah tangga melaksanakan PHBS	%	65	70	75	80	85	90
			Cakupan desa siaga Aktif	%	60	60	66	72	76	80
			Cakupan masyarakat yang mendapatkan pengetahuan penyakit menular minimal 2%	%	3	5	7	9	11	13
			Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat makanan tambahan	%	65	75	80	85	90	95
			Cakupan Balita gizi kurang (Kurus) yang mendapat makanan tambahan	%	75	80	85	90	95	100
			Cakupan pertemuan integrasi program gizi, kia dan promkes	%	100	100	100	100	100	100

No.	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	%	100	100	100	100	100	100
			Cakupan rumah tangga bebas jentik nyamuk DBD	%	55	60	65	70	75	80
			Cakupan peralatan laboratorium kesehatan lingkungan sesuai standar	%	75	80	85	90	95	100
			Cakupan sarana air minum yang dilakukan pengawasan memenuhi syarat kesehatan	%	42	45	50	55	60	65
			Cakupan penduduk yang menggunakan jamban sehat 100%	%	75	80	85	90	95	100
			Cakupan Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P) memenuhi syarat kesehatan	%	40	45	50	55	60	65
			Cakupan tempat pengelola makanan dan minuman (TPM) memenuhi syarat kesehatan	%	20	25	30	35	40	45
			Cakupan Puskesmas melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup	%	12	28	44	65	82	100
			Cakupan anak murid kelas 1,2 dan 3 mendapatkan imunisasi	%	90	90	92	94	96	98
			Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TB BTA (+)	%	75	76	77	78	79	80
			Cakupan penderita pneumoni pada balita yang ditemukan dan diobati	%	100	100	100	100	100	100
			Cakupan penderita kusta baru tanpa cacat ditemukan	%	95	96	97	98	99	100
			Cakupan penduduk usia 2 - 65 tahun minum obat POM-P Filariasis	%	85	85	85	85	85	85
			Cakupan penderita diare pada balita yang ditemukan dan diobati	%	100	100	100	100	100	100
			Cakupan kasus HIV AIDs yang ditemukan mendapatkan obat anti retroviral	%	100	100	100	100	100	100
			Cakupan kasus gigitan HPR mendapatkan vaksin VAR	%	100	100	100	100	100	100
			Cakupan kasus KLB yang ditangani kurang dari 24 jam	%	100	100	100	100	100	100

No.	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Cakupan Jemaah Calon Haji (JCH) yang dilakukan pemeriksaan kesehatan selama 3 bulan	%	100	100	100	100	100	100
			Cakupan penderita malaria positif yang ditemukan	%	70	71	72	73	74	75
			Cakupan penderita AFP kurang dari 2 per 100.000 penduduk	Per 100.000	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2
			Cakupan penemuan dan penanganan kasus campak	%	15	15	15	15	15	15
			Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100	100	100	100
			Cakupan penemuan dan penanganan penderita tekanan darah tinggi	%	15	18	20	24	30	35
			Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	%	25	30	35	40	45	50
			Cakupan kelompok lansia dibina	%	75	80	85	90	95	100
			Cakupan bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	%	42	45	48	51	54	57
			Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan anak balita	%	70	75	80	85	90	95
			Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	%	70	74	77	80	82	85
			Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	90	92	93	95	96	97
			Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan bayi	%	90	93	95	96	97	98
			Cakupan pelayanan antenatal care (ANC) ibu hamil minimal 4 kali (K4) sesuai standar	%	90	91	92	93	94	95
			Cakupan Puskesmas melaksanakan P4K pada ibu hamil	%	24	41	65	80	88	95
			Cakupan Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja dan olah raga	%	20	30	33	56	78	100
			Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan tradisional	%	15	25	33	56	78	100
			Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa	%	29	30	33	56	78	100

No.	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	Meningkatkan akuntabilitas kinerja	(2) Meningkatnya kualitas capaian kinerja dan keuangan	(3) Cakupan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian Cakupan pengelolaan sarana dan prasarana aparatur Cakupan peningkatan dan pengembangan kompetensi tenaga kesehatan Cakupan peningkatan kinerja aparatur 95% Cakupan tertib administrasi barang milik daerah dinas kesehatan 100% Cakupan laporan realisasi anggaran dan tindak lanjut hasil pemeriksaan keuangan Cakupan peningkatan kualitas penyusunan program sesuai peraturan Cakupan nilai evaluasi capaian kinerja Dinas Kesehatan dengan nilai BB Cakupan peningkatan kualitas data dan informasi kesehatan	(4) % % % % % % % % %	(5) 100 100 70 90 75 100 80 80 100 80 CC 90	(6) 100 100 75 91 80 100 83 CC 91	(7) 100 100 80 92 85 100 86 B 92	(8) 100 100 85 93 90 100 89 B 93	(9) 100 100 90 94 95 100 92 BB 94	(10) 100 100 95 95 100 100 95 BB 95

2.1. Program dan Kegiatan

Faktor-faktor bahan pertimbangan program dan kegiatan Renja Tahun 2020 dilaksanakan untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi Bupati Bengkalis pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis, pencapaian indikator Standar Pelayanan Minimal, Pencapaian target SDGs, Perlindungan sosial masyarakat miskin dan tidak mampu serta dukungan program pembangunan prioritas nasional dan implementasi tahun keempat Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021. Program dan kegiatan Rencana Kerja Tahun 2020 dapat dijabarkan pada tabel dibawah ini yang lebih terinci pada lampiran renja perangkat daerah.

Tabel Program dan Kegiatan Tahun 2020

No	Program	Kegiatan	
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1	Penyediaan jasa surat menyurat
		2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
		3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/oprasional
		4	Penyediaan jasa kebersihan kantor
		5	Penyediaan alat tulis kantor
		6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
		7	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor
		8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
		9	Penyediaan makanan dan minuman
		10	Rapat-rapat koordinasi konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah
		11	Penyediaan jasa keamanan kantor
		12	Penyediaan jasa sopir
		13	Publikasi Informasi Pembangunan
		14	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	15	Pembangunan gedung kantor
		16	Pengadaan perlengkapan gedung kantor
		17	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
		18	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
		19	Pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
		20	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung /kantor

No	Program	Kegiatan	
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	21	Penilaian kinerja PNS Tenaga Kesehatan
		22	Pembinaan pegawai dan penilaian jabatan fungsional tenaga kesehatan
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya aparatur	23	Pendidikan dan Pelatihan Teknis Fungsional Tenaga Kesehatan (PSDMK)
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	24	Penyusunan Laporan Akhir Tahun
		25	Inventarisasi aset daerah
		26	Penyusunan Laporan Evaluasi Capaian Kinerja SPM dan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota
		27	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Program Kegiatan Perangkat Daerah
6	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	28	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
		29	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan
		30	Pembinaan dan Pengawasan obat dan Makanan
7	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	31	Peningkatan Kesehatan masyarakat
		32	Jaminan Kesehatan Masyarakat Daerah (Jamkesmasda)
		33	Pelayanan kesehatan rujukan
		34	Perawatan Kesehatan Masyarakat
		35	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Pusk-emas Bengkalis
		36	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Pusk-emas Pematang Duku
		37	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Pusk-emas Selat Baru
		38	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Pusk-emas Teluk Pambang
		39	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Pusk-emas Sungai Pakning
		40	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Pusk-emas Siak Kecil
		41	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Pusk-emas Sadar Jaya
		42	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Pusk-emas Batu Panjang
		43	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Pusk-emas Teluk Lecah
		44	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Pusk-emas Tanjung Medang
		45	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Pusk-emas Duri
		46	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Pusk-emas Balai Makam
		47	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Pusk-emas Sebangar
		48	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Pusk-emas Sebangga

No	Program	Kegiatan	
		49	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Puskesmas Muara Basung
		50	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Puskesmas Serai Wangi
		51	Pembinaan Kesehatan Tradisional
		52	Pembinaan Kesehatan Kerja Dasar
		53	Pembinaan Kesehatan Olahraga
		54	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Puskesmas Tenggayun
		55	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Bengkalis (Damon) dan jaringannya
		56	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Pematang Duku dan jaringannya
		57	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Selat Baru dan jaringannya
		58	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Teluk Pambang dan jaringannya
		59	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sungai Pakning dan jaringannya
		60	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tenggayun dan jaringannya
		61	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Lubuk Muda dan jaringannya
		62	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sadar Jaya dan jaringannya
		63	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Batu Panjang dan jaringannya
		64	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Teluk Lecah dan jaringannya
		65	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tanjung Medang dan jaringannya
		66	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Duri Kota dan jaringannya
		67	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Pematang Pudu dan jaringannya
		68	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Balai Makam dan jaringannya
		69	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sebangar dan jaringannya
		70	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sebang dan jaringannya
		71	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Muara Basung dan jaringannya
		72	Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Serai Wangi dan jaringannya
		73	Pelayanan jaminan kesehatan nasional (JKN) Puskesmas Pematang Pudu
8	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	74	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
		75	Pembinaan dan Pengembangan UKS

No	Program	Kegiatan	
		76	Penyebarluasan Informasi Kesehatan Melalui Media Cetak dan Elektronik
		77	Pembantuan desa siaga dan pembinaan fasilitator desa siaga
		78	Pembinaan rumah tangga ber PHBS
9	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	79	Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi
		80	Pemberian tambahan makan dan vitamin
		81	Penanggulangan KEP, anemia gizi besi, GAKY, kurang Vit A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya
		82	Penatalaksanaan Kasus Gizi Buruk
10	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	83	Sosialisasi Pemeriksaan Kualitas Air Minum Depot Isi Ulang (DAM)
		84	Penyediaan air minum dan sanitasi dasar berbasis masyarakat (PAMSIMAS)
		85	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
		86	Pemeriksaan Tempat Pengelola Makanan dan Minuman (TPM)
11	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	88	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah
		89	Peningkatan Imunisasi
		90	Penanggulangan penyakit TB Paru Sistem DOTS
		91	Penanggulangan ISPA
		92	Penanggulangan P2 Kusta
		93	Penanggulangan P2 Filariasis
		94	Penanggulangan P2 Diare
		95	Pelacakan kasus HIV AIDs serro survey
		96	Pengendalian kasus gigitan Hewan Penular Rabies (HPR)
		97	Penanggulangan KLB/ Wabah Penyakit Menular dan Keracunan
		98	Pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan jemaah calon haji
		99	Peningkatan Surveilans Epidemiologi Penyakit Polio
		100	Peningkatan Surveilans Epidemiologi Penyakit Campak
		101	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit DBD
		102	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit malaria
12	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	103	Pengendalian dan Pelayanan Penyakit Tidak Menular
		104	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Jiwa
		105	Pelayanan deteksi dini kanker serviks dan payudara
13	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	106	Penilaian dan Penghargaan Saran Terbaik dan Tenaga Kesehatan Teladan

No	Program	Kegiatan	
		107	Pembinaan pengawasan pelayanan kesehatan dan monitoring perizinan pelayanan kesehatan
		108	Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik
		109	Penyusunan perencanaan dan Kebutuhan SDM Kesehatan
		110	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Primer
		111	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Rujukan
14	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	112	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas
		113	Pengadaan Tanah untuk Bangunan Kesehatan
		114	Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar Kecamatan Bengkalis dan Bantan
		115	Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar Kecamatan Bukit Batu dan Bandar Laksamana
		116	Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar Kecamatan Siak Kecil
		117	Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar Kecamatan Rupal
		118	Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar Kecamatan Rupal Utara
		119	Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar Kecamatan Mandau
		120	Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar Kecamatan Bathin Solapan
		121	Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar Kecamatan Pinggir
		122	Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar Kecamatan Talang Muandau
15	Pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	123	Pembangunan rumah sakit
16	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	124	Penatalaksanaan Asi Eksklusif dan Konseling Menyusui
		125	Pelayanan kesehatan anak balita
17	Program Peningkatan pelayanan kesehatan Lansia	126	Pelayanan pemeliharaan kesehatan
18	Program Peningkatan Kesehatan Ibu melahirkan dan anak	127	Pertolongan persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu
		128	Pembinaan kemitraan bidan dan dukun bayi
		129	Pendataan penjarangan dan rujukan ibu hamil dan bayi risiko tinggi
		130	Peningkatan Pelayanan kesehatan ibu hamil

No	Program	Kegiatan	
		131	Peningkatan Pelayanan kesehatan bayi
		132	Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi
19	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	133	Pengendalian dan Pelayanan Penyakit Tidak Menular
		134	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Jiwa
		135	Pelayanan deteksi dini kanker serviks dan payudara

Tabel diatas merupakan rencana kerja program dan kegiatan tahun 2020, terdapat 19 program terdiri dari 18 program lama dan 1 program baru yaitu Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular digunakan untuk menyelaraskan 3 kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular yang selama ini menggunakan nomenklatur program pencegahan dan pengendalian penyakit menular 2 kegiatan yaitu Pengendalian dan Pelayanan Penyakit Tidak Menular dan Pelayanan deteksi dini kanker serviks dan payudara dan 1 kegiatan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Jiwa menggunakan nomenklatur Program Upaya Kesehatan Masyarakat. Sedangkan pada program Upaya Kesehatan Masyarakat terdapat 1 kegiatan baru yaitu Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Pematang Pudu yang digunakan untuk pengelolaan dana Kapitas sebagaimana Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor.900/2280/SJ tanggal 5 Mei 2014 Petunjuk Teknis Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, serta Pertanggungjawaban Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah.

BAB III

Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

Rencana kerja dan pendanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2020, secara ringkas terdiri program dan anggaran sebagai berikut ;

Tabel 3.1 Program, Indikator, Target Kinerja dan Pagu Indikator Rencana Kerja Tahun 2020

Kode Rek	Program	Indikator	Target Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif
1	2	3	4	5
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan administrasi umum dan kepegawaian	100%	8,406,429,643.00
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengelolaan dan pemeliharaan peralatan dan gedung kantor	100%	4,307,220,526.00
03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tingkat disiplin dan kinerja aparatur	94%	330,225,210.00
05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya aparatur	Peningkatan kompetensi aparatur	90%	715,000,000.00
06	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Hasil Penilaian Kinerja Perangkat Daerah	BB	889,280,840.00
15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	91%	5,596,961,000.00
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	85%	
16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya	97%	38,737,009,907.00
		Persentase Integrasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	32%	
19	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Desa Siaga Aktif	76%	831,706,026.00
		Persentase penjangkaran kesehatan anak didik kelas 1, 7 dan 10	95%	
20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase balita status gizi kurang (kurus)	7.50%	1,688,735,800.00
21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Desa/Kelurahan STBM	97 Desa / Kel	403,907,186.00
		Persentase penduduk yang memiliki akses air bersih	60%	
22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi	96%	3,374,689,776.00
		Persentase penemuan dan penanganan penderita baru TB Paru BTA Positif	79%	
23	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas di akreditasi	95%	818,970,014.00
25	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Persentase Puskesmas memiliki sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	95%	54,088,480,343.00
26	Pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Persentase pelaksanaan pembangunan rumah sakit tipe D Pratama	70%	8,873,410,000.00
29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	54%	220,360,000.00

Kode Rek	Program	Indikator	Target Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif
1	2	3	4	5
30	Program Peningkatan pelayanan kesehatan Lansia	Persentase posyandu lansia aktif	95%	88,000,000.00
31	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Persentase penemuan dan penanganan penderita tekanan darah tinggi	30%	1,355,145,914.00
		Persentase deteksi dini Kanker Serviks dan Payudara pada wanita usia 30 - 50 tahun	45%	
32	Program Peningkatan Kesehatan Ibu melahirkan dan anak	Persentase pertolongan persalinan difasilitas kesehatan	86%	576,620,000.00
		Persentase bayi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar minimal 4 kali	97%	
Jumlah Belanja Langsung				131,302,152,185.00
Jumlah Belanja Tidak Langsung				61,331,710,018.00
Jumlah Belanja Langsung + Belanja Tidak Langsung				192,633,862,203.00

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis merupakan bentuk rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan, sasaran dan cara pencapaian tujuan dan sasaran, maka pencapaian Akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2020 adalah diharapkan dapat terlaksana sebesar 100%.

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2020 merupakan salah satu dokumen Perencanaan Kinerja yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan Penetapan Kinerja (PK) tahun 2020 dalam rangka mencapai target indikator Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 - 2021 yang pada akhirnya akan dilakukan evaluasi dan dilaporkan dalam Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2020.

Bengkalis, Januari 2020

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS**



dr. ERSAN SAPUTRA. TH
Pembina Tingkat I

NIP. 19740220 200312 1 007